Sabtu, 25 Maret 2023, Hari Raya Kabar Sukacita

Yesaya 7:10-14, 8:10; Mazmur 39; Ibrani 10:4-10; Lukas 1:26-38

Hari ini Gereja mengenang Maria yang menyatakan ya terhadap kehendak Tuhan yang dibawa Malaikat Gabriel.

Nabi Yesaya meyakinkan Raja Ahas, meskipun menghadapi musuh yang kuat tidak perlu takut karena Allah menyertainya. Karena Raja Ahas tetap tidak bisa diyakinkan, maka Tuhan memberi tanda, seorang perempuan muda akan mengandung dan melahirkan anak yang diberi nama Immanuel yang artinya Allah menyertai kita.

Surat kepada orang Ibrani menyatakan bahwa dosa-dosa manusia telah ditebus dengan pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib. Dengan menerima pengorbanan Yesus dan hidup sesuai dengan Sabda-Nya, manusia dibersihkan dari dosa-dosa.

Injil Lukas mengisahkan Malaikat Gabriel diutus Tuhan ke Nazaret kepada Perawan Maria yang bertunangan dengan Yusuf. Maria terkejut saat mendengar salam dari Malaikat. Malaikat itu menyampaikan kehendak Tuhan bahwa Maria akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki yang dinamai Yesus, Anak Allah. Maria mempertanyakan bagaimana hal itu bisa terjadi karena dia belum bersuami. Malaikat menjawab bahwa itu terjadi karena Roh kudus akan turun atasnya dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaunginya. Maria menyanggupi dengan berkata, “..terjadilah padaku menurut perkataanmu itu.”

Raja Ahas akhirnya hancur oleh karena di dalam rasa takutnya tidak percaya pada kuasa Tuhan. Sebaliknya Bunda Maria dengan rendah hati pasrah pada kehendak Allah. Kepasrahannya kepada kehendak Tuhan membuat Bunda Maria bersukacita meskipun menghadapi tantangan menakutkan.

Mari kita menyandarkan harapan kita dalam iman dan kepercayaan kepada Tuhan supaya kita dapat mengatasi rintangan dan memenuhi panggilan kita, seperti yang dilakukan oleh Maria.